

**PENGARUH KOMPETENSI DAN BUDAYA ORGANISASIONAL  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN SELF EFFICACY  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KARYAWAN  
DIVISI SDM DAN KESEHATAN PT. KERETA API  
INDONESIA DAOP 6 YOGYAKARTA**

**ADNAN SYAFI'I SUDRAJAD**

NIM. 141210322

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan budaya organisasional terhadap kinerja karyawan dengan *self efficacy* sebagai variabel intervening pada karyawan SDM dan kesehatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 6 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik nonprobability sampling yaitu sensus sampling dengan jumlah responden sebanyak 60 karyawan. Berdasarkan data karakteristik, sebanyak 58,3% responden berasal dari Divisi Kesehatan dan 41,7% dari Divisi SDM. Sebagian besar responden berusia 32–39 tahun (36,7%), berjenis kelamin laki-laki (53,3%), telah menikah (80%), serta memiliki pendidikan terakhir S1/S2 (60%). Mayoritas responden juga memiliki masa kerja antara 6–10 tahun (43,3%). Analisis data dilakukan dengan Structural Equation Model (SEM) dengan analisis Partial Least Square (PLS) melalui aplikasi SmartPLS 4.0. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, budaya organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap kinerja karyawan dengan *self efficacy* sebagai variabel *intervening*. Kemudian, budaya organisasional mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan *self efficacy* sebagai variabel *intervening*.

**Kata Kunci: Kompetensi, Budaya organisasional, Self Efficacy, Kinerja Karyawan.**